**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**Konteks Penelitian**

Kegiatan yang berlangsung sepanjang kehidupan manusia ialah pendidikan. Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terarah untuk "memasyarakatkan" manusia. Dengan adanya proses pendidikan, manusia bisa alami pertumbuhan dan perkembangan dengan normal dan sempurna jadi bisa melaksanakan perannya sebagai manusia dan memberikan dampak positif pada lingkungannya. Manusia tidak bisa terpisahkan dari pendidikan. Dengan pendidikan, manusia bisa mengembangkan diri berdasarkan potensi alami yang diberikan oleh Allah SWT kepada setiap individu. Pendidikan bukan hanya pengajaran semata, tetapi juga melibatkan transfer ilmu dan nilai serta membentuk kepribadian manusia di semua aspek yang dimilikinya.

Pendidikan memainkan peran penting dalam mencapai kesejahteraan sosial anak-anak, termasuk anak-anak yang kurang beruntung baik dari segi fisik maupun mental. Namun, di lapangan, anak-anak dengan kebutuhan khusus sering kali mendapat perlakuan yang berbeda. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah sosial ini adalah dengan pendidikan inklusi. Pendidikan inklusi adalah sebuah pendekatan pendidikan yang inovatif dan strategis guna memberikan aksesnya pendidikan yang lebih luas bagi seluruh anak, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus seperti anak-anak penyandang disabilitas.

Dalam pendidikan inklusi, anak-anak yang mempunyai kebutuhan khusus didorong guna belajar bersama anak-anak yang tidak memiliki hambatan apa pun, tanpa memandang perbedaan fisik, intelektual, sosial, emosional, linguistik, atau kondisi lainnya. Pendekatan ini mencakup anak-anak dengan beragam latar belakang, seperti mereka yang memiliki cacat, bakat istimewa, anak-anak jalanan, pekerja anak, anak-anak dari wilayah terpencil atau berpindah-pindah, anak-anak dari kelompok etnis minoritas, budaya yang berbeda, serta anak-anak dari lingkungan atau kelompok yang kurang beruntung atau terpinggirkan. Pendidikan inklusi memiliki tujuan guna ciptakan lingkungan belajar yang inklusif, menghormati keberagaman, dan memungkinkan setiap anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya. Dengan demikian, pendidikan inklusi berusaha untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua anak, tanpa diskriminasi, dan mendorong integrasi sosial yang lebih baik.

Dalam proses pembelajaran, metode pengajaran memegang peran penting dalam kesuksesan belajar mengajar. Salah satu metode yang bisa diterapkan adalah metode tutor sebaya. Seperti yang kita tahu, anak-anak cenderung lebih menerima ide dan perilaku dari teman sebayanya yang memiliki usia dan kematangan yang sama. Hal ini disebabkan teman sebaya mereka tidak dianggap lebih bijaksana atau berpengalaman, sehingga anak-anak merasa lebih bebas dalam berinteraksi dan berpikir.

Salah satu prinsip dasar dalam pembelajaran yang efektif adalah mengajar orang lain. Maka, memilih model pembelajaran tutor sebaya sebagai strategi pendidikan dapat begitu memberikan bantuan para siswa dalam memahami materi dan modul yang diajarkan kepada teman sekelas. Tutor sebaya yaitu siswa yang memiliki kemampuan untuk memberikan dukungan dan panduan kepada siswa lain yang mungkin mengalami kesulitan dalam belajar. Dukungan ini tidak hanya berlaku di dalam lingkungannya sekolah, namun juga bisa diterapkan di luar sekolah.

Siswa mempunyai sangat pentingnya peran dalam proses pembelajaran, dan mereka bisa menjadi sumber daya yang berharga dalam pemilihan metode pengajaran. Dengan adanya tutor sebaya, siswa memiliki kesempatan untuk membantu satu sama lain dalam pemahaman materi, dan hal ini dapat mengubah perilaku siswa selaras dengan yang diimpikan. Jadi, siswa perlu dipertimbangkan sebagai sumber daya penting dalam proses pembelajaran.

Dari keterangan di atas maka bisa dilakukan penyimpulan jika metode tutor sebaya dalam sekolah inklusi akan sangat penting dan membantu dalam proses pembelajaran. Karena hal ini siswa yang sulit lambat akan penangkapan materi akan lebih cepat dalam pemahaman materi yang diberikan oleh guru dengan bantuan dari teman sebayanya tersebut.

Salah satu sekolah inklusi yang peneliti temukan adalah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Silir. Madrasah ini berada di Dusun Ngrajek Desa Silir Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, madrasah ini menampung beberapa peserta didik baik reguler ataupun (Anak Berkebutuhan Khusus) ABK. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MTs. Miftahul Huda Silir ini, karena dalam proses pembelajaran penulis menemukan bahwa ketika siswa ABK merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran, siswa reguler dengan cepat tanggap langsung membantu siswa ABK tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan oleh peneliti di MTs. Miftahul Huda Silir, madrasah ini ialah salah satu sekolah yang terima anak berkebutuhan khusus diwilayah tersebut. Siswa ABK yang ada di MTs. Miftahul Huda Silir ini rata-rata adalah anak yang memiliki keterlambatan dalam berfikir. Pada jenjang sekolah menengah pertama ini siswa reguler disamaratakan dengan siswa ABK, kebanyakan siswa ABK ini belum lancar membaca yang mana ketika membaca masih perlu di eja lama. Dalam penempatan posisi duduk antara siswa reguler dengan ABK selalu berdampingan, satu meja yang berisikan dua siswa yaitu siswa reguler dan ABK, gurupun tidak membeda-bedakan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dalam kesehariannya antara siswa reguler dan ABK hampir tidak terjadi problematika, proses pembelajaran berjalan dengan lancar tanpa adanya kegaduhan, keduanya saling membantu dan memahami ketika dihadapkan pada suatu permasalahan misalnya, ketika siswa ABK ditugaskan guru untuk membaca LKS siswa reguler membantu ABK tersebut untuk mengejanya. Hubungan antara keduanya terjalin komunikasi yang baik meskipun siswa ABK ini termasuk kedalam kaum minoritas, akan tetapi tidak terjadi permasalahan yang disebabkan oleh siswa reguler dan ABK apalagi perihal bullying dan lain sebagainnya belum pernah terjadi, keduanya saling pengetian dan menerima satu sama lain.

Dengan fenomena yang ada didalam madrasah tersebut, dapat dilihat bahwa metode tutor sebaya ini Unik dan menjadikan para peserta didik khususnya ABK senang ketika berada disekolah, dalam proses belajar mengajarpun dapat efektif dengan menggunakan metode tutor sebaya ini karena ketika siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran siswa lain akan sigap cepat membantu siswa tersebut, dengan hal ini semua siswa akan lebih memahami dalam menangkap materi ajar atas bantuan teman sebayanya, selanjutnya pembelajaran akan berjalan dengan aktif dan efektif.

Berdasarkan paparan di atas, penulis memiliki ketertarikan guna melaksanakan penelitian dengan judul “Implementasi Metode Tutor Sebaya di Sekolah Inklusi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Silir Wates Kediri”.

**Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yakni:

Bagaimana perencanaan pembelajaran melalui metode tutor sebaya di sekolah inklusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Silir Wates Kediri?

Bagaimana penerapan metode tutor sebaya di sekolah inklusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Silir Wates Kediri?

Bagaimana evaluasi dalam penerapan metode tutor sebaya di sekolah inklusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Silir Wates Kediri?

Bagaimana hasil dari penerapan metode tutor sebaya di sekolah inklusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Silir Wates Kediri?

**Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, jadi tujuannya penelitian ini yaitu:

Untuk memahami perencanaan pembelajaran melalui metode tutor sebaya di sekolah inklusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Silir Wates Kediri

Untuk mendeskripsikan penerapan metode tutor sebaya di sekolah inklusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Silir Wates Kediri

Untuk mendeskripsikan evaluasi dalam penerapan metode tutor sebaya di sekolah inklusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Silir Wates Kediri

Untuk mengetahui dan memahami hasil dari penerapan metode tutor sebaya di sekolah inklusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Silir Wates Kediri

**Manfaat Penelitian**

Harapannya hasil penelitian ini bisa memberi pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi metode tutor sebaya di sekolah inklusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII yang bisa membantu mengembangkan teori-teori dan kerangka kerja yang relevan dalam konteks pendidikan Islam. Semoga penelitian ini bisa memberi wawasan bagi lembaga pendidikan, seperti IAIN Kediri jurusan PAI, tentang bagaimana implementasi metode tutor sebaya di sekolah inklusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII. Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan strategi pengajaran dan mendesain program pembelajaran yang lebih menarik dan relevan. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi lembaga pendidikan dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan konteks lokal.

**Penelitian Terdahulu**

**Tabel 1.1 Peneliti Terdahulu**

| **No** | **Penulis dan**  **Judul** | **Persamaan** | **Perbedaan** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | Lisa Nurhasanah dan Septi Gumiandari  Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa | Sama –sama meneliti terkait implementasi metode tutor sebaya. | Letak perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu berfokus pada implementasi metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa, sementara penelitian saat ini berfokus pada implementasi metode tutor sebaya di sekolah inklusi. |
| 2. | Selvi, Mega Iswari dan Ardisal  Peranan Tutor Sebaya dalam Membantu Proses Pembelajaran Bagi Siswa Tunarungu di SMPN 23 Padang | Memiliki fokus yang sama terkait Metode Tutor Sebaya. | Perbedaannya terletak pada fokus materi, di mana penelitian sebelumnya berfokus pada Peranan Tutor Sebaya dalam Membantu Proses Pembelajaran Bagi Siswa Tunarungu, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada implementasi metode tutor sebaya di sekolah inklusi. |
| 3. | Rizky Ramadhan Ciremay dan Dwi Cahyo Kartiko  Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Dribbling Sepak Bola Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) | Persamaannya memiliki focus yang sama mengenai Metode Tutor Sebaya pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). | Perbedaannya penelitian ini tentang Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Dribbling Sepak Bola Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), sedangkan penelitian sekarang berfokus Implementasi Metode Tutor Sebaya di Sekolah Inklusi. |
| 4. | Dwi Setianingsih  Implementasi Nilai Karakter dan Moral Mahasiswa Melalui Tutor Sebaya Kepada Mahasiswa Berkebutuhan Khusus | Sama-sama membahas terkait implementasi dan juga tutor sebaya terhadap anak berkebutuhan khusus. | Perbedaannya yang dulu terkait implementasi nilai karakter sedangkan ini implementasi terkait metodenya yaitu tutor sebaya, selanjutnya yang dulu terkait mahasiswa berkebutuhan khusus sedangkan ini ABK yang masih duduk dibangsu sekolah menengah pertama. |
| 5. | Luluk Sri Agus Prasetyoningsih  Strategi Individual Peer Tutoring Inklusi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 | Pembehasannya sama yaitu tentang metode tutor sebaya disekolah inklusi dan sama meneliti tentang ABK. | Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar sedangkan yang sekarang hanya tentang bagaimana implementasi metode tutor sebaya diterapkan untuk ABK. |
| 6. | Siti Hartinah dan Wiwin Hendriani  Strategi Mengoptimalkan Pendidikan Inklusi melalui Peer Tutor pada Siswa Berkebutuhan Khusus: Literatur Review | Sama meneliti terkait pendidikan inklusi dan juga metode tutor sebaya untuk ABK. | Perbedaanya yaitu penelitian terdahulu untuk mengoptimalkan pendidikan inklusi melalui tutor sebaya untuk ABK, sedangkan peeliti sekarang yaitu penerapan dari metode tutor sebaya kepada ABK di sekolah inklusi. |
| 7. | Lisa Ermiati, M. Qoyum Zuhriawan dan Muhamad Khoirur Roziqin  Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VII SMPN 2 Sumobito | Persamaannya yaitu meneliti tentang metode tutor sebaya. | Peneliti terdahulu yaitu terkait pengaruh pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa, sedangkan peneliti sekarang yaitu terkait implementasi metode tutor sebaya disekolah inklusi. |
| 8. | Syaroful Laila Romadlona  Pengaruh Penerapan Metode Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas 2 Pembelajaran Matematika di SD Inklusi | Yaitu sama-sama meneliti terkait metode tutor sebaya dan juga sam-sama di sekolah inklusi. | Peneliti terdahulu tentang pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian sekarang yaitu terkait penerapan metode tutor sebaya. Selanjutnya peneliti terdahulu juga tentang pembelajaran matematika sedangkan peneliti sekarang yaitu mapel fikih. |
| 9. | Zahrotur Rohmah  Penerapan Pembelajaran Matematika melalui Model Tutor Sebaya dengan Pendekatan Saintifik sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa di Kelas Inklusif | Persamaannya adalah meneliti metode tutor sebaya dan juga dalam sekolah inklusi | Perbedaannya adalah peneliti terdahulu tentang penerapan pembelajaran MTK melalui tutor sebaya sedangkan peneliti sekarang terkait penerapan metode tutor sebaya disekolah inklusi. Selanjutnya peneliti terdahulu bertujuannya untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa pada mapel MTK, sedangkan yang sekarang pada mapel fikih. |
| 10. | Abu Bakar Aljupri  Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an di SMAN 4 Rejang Lebong | Sama-sama meneliti terkait metode tutor sebaya. | Perbedaanya yaitu tidak meneliti disekolah inklusi atau ABK, peneliti terdahulu metode digunakan untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an. |

**Sistematika Pembahasan**

Tesis ini mengikuti struktur penulisan yang terorganisir dengan baik, dimulai dari bagian awal yang mencakup sampul, nota dinas, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, pedoman transliterasi Arab-Latin, dan abstrak. Kemudian, tesis ini terdiri dari enam bab dengan urutan sebagai berikut:

Bab 1 membahas Pendahuluan, yang menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan literatur terkait, dan struktur penulisan.

Bab 2 adalah Kajian Pustaka, yang membahas konsep-konsep terkait dengan judul thesis, seperti metode tutor sebaya dan sekolah inklusi.

Bab 3 membahas Metode Penelitian, yang mencakup pendekatan penelitian, jenis penelitian, partisipan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur penghimpunan data, teknik analisis data, dan validitas data.

Bab 4 berisi Hasil Penelitian, yang menjelaskan pengaturan penelitian dan presentasi data serta temuan penelitian.

Bab 5 berisi Pembahasan, yang mengaitkan temuan penelitian dengan teori-teori yang relevan sesuai dengan judul thesis.

Bab 6 berisi Penutup, yang berisi kesimpulan dari penelitian serta rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

Melalui struktur ini, thesis disusun dengan tata cara yang sistematis dan memberikan pemahaman yang jelas tentang seluruh isi penelitian.